

**ANALISIS PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA INDUSTRI
KECIL DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN
(STUDI KASUS: INDUSTRI KNALPOT DI KABUPATEN
PURBALINGGA)**



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU
EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**ASFIATUL ISTIQOMAH
14810090**

PEMBIMBING:

**MUHAMMAD GHAFUR WIBOWO, SE. M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor: B-2129/Un.02/DEB/PP.00.9/08 /2018

Skripsi/tugas akhir dengan judul:

**Analisis Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Kecil dalam
Meningkatkan Perekonomian (Studi Kasus: Industri Knalpot di
Kabupaten Purbalingga)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Asfiatul Istiqomah
NIM : 14810090
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 13 Agustus 2018
Nilai : A/B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc
NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji I

Lailatis Syarifah, M.A.
NIP. 19820709 201503 2 002

Penguji II

Dr. Abdul Haris, M.Ag.
NIP. 19710423 199903 1 001

Yogyakarta, 16 Agustus 2018
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Syaifiq Mahmadah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Asfiatul Istiqomah

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Asfiatul Istiqomah

NIM : 14810090

Judul Skripsi : **“Analisis Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Kecil dalam Meningkatkan Perekonomian (Studi Kasus: Industri Knalpot di Kabupaten Purbalingga)”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 4 Agustus 2018

Pembimbing,

Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc
NIP. 19800314 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Asfiatul Istiqomah

NIM : 14810090

Prodi/Fakultas : Ekonomi Syariah/ Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Kecil dalam Meningkatkan Perekonomian (Studi Kasus: Industri Knalpot di Kabupaten Purbalingga)**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila lain waktu terdapat penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Yogyakarta, 4 Agustus 2018

Penyusun,



Asfiatul Istiqomah
NIM. 14810090

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asfiatul Istiqomah
NIM : 14810090
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

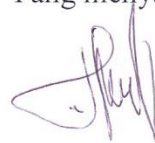
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Ekklusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Kecil dalam Meningkatkan Perekonomian (Studi Kasus: Industri Knalpot di Kabupaten Purbalingga)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penyusun atau sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 4 Agustus 2018
Yang menyatakan,



Asfiatul Istiqomah

HALAMAN MOTTO

لا يكلف الله نفساً إلا وسعها

**“Allah tidak membebani seseorang
melainkan sesuai dengan
kesanggupannya”**

(Al-Baqarah: 286)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulis ini saya persembahkan:

Untuk kedua orangtua saya, Bapak H Muhdi Yahdi dan Ibu Hj Wakhidah

Seluruh keluarga yang telah memberikan do'a dan dukungan

Guru-guru dan dosen yang telah memberikan ilmunya dengan tulus

Sahabat-sahabat terbaik

Serta almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas

غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	,	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

----َ----	Fatḥah	ditulis	A
----ِ----	Kasrah	ditulis	i
----ُ----	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fatḥah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ḏukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaḏhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fatḥah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fatḥah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	ditulis	<i>furūḏ</i>

F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fatḥah + wāwu mati	ditulis	<i>au</i>
قَوْل	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لِنَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGATAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah swt yang telah memberikan rahmat, hidayah, kesabaran, serta ketabahan sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Kecil dalam Meningkatkan Perekonomian (Studi Kasus: Industri Knalpot di Kabupaten Purbalingga)**”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. Tanpa keduanya penulis tidak mampu bekerja dan melawan rasa malas, jenuh dan godaan lain baik dari dalam maupun luar.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
2. Ibu Dr. Sunaryati, S.E, M.Si., selaku ketua program studi Ekonomi Syariah.
3. Bapak Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing saya dengan penuh kesabaran.

4. Bapak Muh Rudi Nugroho, S.E., M.Sc., selaku dosen penasihat akademik yang telah menyetujui judul skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kesatuan Bangsa dan Politik DIY.
8. Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Purbalingga.
9. Badan Penanaman Modal dan Satu Pintu Jawa Tengah.
10. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Purbalingga.
11. Para pengusaha knalpot di Kabupaten Purbalingga.
12. Kedua orang tua, yang tanpa lelah memberikan dukungan baik moril maupun materil, dan atas segala doa yang dipanjatkan untuk penyusun sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
13. Kakak, adik, semua guru, dan semua keluarga yang telah menjadi sumber motivasi dalam hidup serta dengan ikhlas memberikan dorongan dan do'a hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman seperjuangan angkatan 2014 Prodi Ekonomi Syariah khususnya Ekonomi Syariah kelas "C" Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
15. Teman-teman seperjuangan KKN Ngasem, Gunung Kidul. Ernita, Maulida, Hilya, Mbak Leni, Rida, Imam, Mas Shofi, dan Aziz.

16. Teman-teman LIMAPUSAKA (Lingkar Mahasiswa Purbalingga UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
17. Sahabat-sahabat terbaik, Firman Fahmi, Laila Nurul Falah, Zaza Arysta S, Siti farikhatun yang sudah mau direpotkan selama proses pembuatan skripsi.
18. Teman-teman kos Mbak Sulistiawati dan Mbak Afif Umi Kulsum, yang selalu memberi dukungan dan motivasi disaat penulis membutuhkannya.
19. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini penulis sadar bahwa banyaknya kekurangan dari segi penulisan ataupun segi bahasa. Terakhir, penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya dan dapat dijadikan modal dalam menapaki kehidupan ini dalam naungan perlindungan Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 4 Agustus 2018

Penyusun,

Asfiatul Istiqomah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
D. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Landasan Teori	16
1. Industri	16
2. Industri Kecil	17
3. Tenaga Kerja.....	18
a. Definisi Tenaga Kerja.....	18
b. Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja	19
c. Tenaga Kerja dalam Islam	21
4. Upah.....	21
a. Definisi Upah.....	21
b. Teori Upah	22
c. Komponen Upah	22
d. Upah Pekerja dalam Islam	24
5. Omset Penjualan	26
6. Modal	27
a. Pengertian Modal	27
b. Jenis-jenis Modal	28
B. Telaah Pustaka	29
C. Pengembangan Hipotesis.....	39
1. Pengaruh Upah terhadap Penyerapan Tenaga kerja	39
2. Pengaruh Omset Penjualan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja	40
3. Pengaruh Modal terhadap Penyerapan Tenaga Kerja.....	41
4. Kerangka Pemikiran	42

BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Sumber dan Jenis Data	44
C. Populasi dan Sample	45
D. Definisi Operasional Variabel.....	46
E. Teknik Analisis Data.....	48
1. Uji Asumsi Klasik	48
a. Uji Normalitas	48
b. Uji Multikolinearitas	48
c. Uji Heteroskedastisitas.....	49
2. Analisis Regresi Linier Berganda	50
3. Uji Statistik	51
a. Uji Simultan (Uji F)	51
b. Uji Parsial (uji t).....	52
c. Menghitung Koefisien Determinasi (R^2)	52
4. Tabel Distribusi Frekuensi	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	55
A. Hasil Penelitian	55
1. Kondisi Geografis	55
2. Karakteristik Responden	56
3. Deskripsi Data Penelitian	57
a. Penyerapan Tenaga Kerja	57
b. Upah	58
c. Omset Penjualan.....	59
d. Modal	61
4. Hasil Analisis Data.....	62
a. Uji Asumsi Klasik	62
1) Uji Normalitas	62
2) Uji Multikolinearitas	62
3) Uji Heteroskedastisitas.....	63
b. Analisis Regresi Linear Berganda.....	64
1) Persamaan Model Regresi.....	64
2) Regresi Linear Berganda.....	64
c. Uji Statistik	65
1) Uji Simultan (Uji F)	65
2) Uji Parsial (Uji t).....	66
3) Menghitung Koefisien Determinasi (R^2)	67
B. Pembahasan.....	67
1. Pengaruh Upah terhadap Penyerapan Tenaga Kerja.....	67
2. Pengaruh Omset penjualan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja.....	69
3. Pengaruh Modal terhadap Penyerapan Tenaga Kerja	70
4. Pengaruh Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Kecil Untuk Meningkatkan Perekonomian.....	70

BAB IV Penutup.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	73
Daftar Pustaka.....	75
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Statistik Ketenagakerjaan Indonesia	3
Tabel 1.2	Presentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Tahun 2017.....	4
Tabel 1.3	Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Purbalingga	5
Tabel 1.4	Banyak Perusahaan Industri Besar, Sedang, dan Tenaga Kerja Tahun 2012-2014	6
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	33
Tabel 4.1	Penyerapan Tenaga Kerja di Industri Knalpot Purbalingga.....	57
Tabel 4.2	Upah Tenaga Kerja.....	58
Tabel 4.3	Omset Penjualan.....	60
Tabel 4.4	Modal di Industri Knalpot	61
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinearitas.....	62
Tabel 4.6	Hasil Uji Breush Pagan Test	63
Tabel 4.7	Hasil Uji White Test.....	63
Tabel 4.8	Hasil Regresi Linear Berganda	64
Tabel 4.9	Hasil Uji Simultan.....	66
Tabel 4.10	Presentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Dan Klasifikasi Daerah Di Jawa Tengah, Agustus 2017.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Jumlah Tenaga Kerja Indonesia pada Sektor Industri Tahun 2013-2017	3
Gambar 2.1	Kurva permintaan Tenaga Kerja	19
Gambar 2.2	Pergeseran Kurva Permintaan & Penawaran Tenaga Kerja..	20
Gambar 2.3	Kerangka Pemikiran	43
Gambar 4.1	Peta Kabupaten Purbalingga.....	55
Gambar 4.2	Hasil Uji Normalitas.....	62
Gambar 4.3	Presentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Purbalingga Agustus 2015.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Kuesioner Penelitian.....	79
Lampiran II	: Data Penelitian	82
Lampiran III	: Hasil Regresi	83
Lampiran IV	: Hasil Uji Normalitas.....	84
Lampiran V	: Hasil Uji Multikolinearitas	85
Lampiran VI	: Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	86
Lampiran VII	: Surat Izin Penelitian	87
Lampiran VIII	: Dokumentasi Penelitian.....	93
Lampiran IX	: <i>Curriculum Vitae</i> (CV).....	96

Abstrak

Penyerapan tenaga kerja merupakan penerimaan para pelaku tenaga kerja untuk melakukan tugas sebagaimana mestinya atau adanya suatu keadaan yang menggambarkan tersedianya pekerja atau lapangan pekerjaan untuk diisi para pencari kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh upah, omset penjualan dan modal terhadap penyerapan tenaga kerja. Populasi dalam penelitian ini adalah para pengusaha knalpot yang ada di Kabupaten Purbalingga sebanyak 73 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 orang. Model penelitian menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan upah terhadap penyerapan tenaga kerja; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan omset penjualan terhadap penyerapan tenaga kerja; (3) terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan modal terhadap penyerapan tenaga kerja. Nilai R^2 adalah 0,4448 yang artinya sebesar 44,48 persen variasi penyerapan tenaga kerja dipengaruhi oleh variasi upah, omset penjualan, dan modal, sedangkan 55,52 persen dipengaruhi oleh variasi variabel lain diluar penelitian ini.

Kata kunci: *penyerapan tenaga kerja, upah, omset penjualan, modal*

Abstract

The absorption of labour is receiving the laborers of the workforce to do the best or there is one condition which describes the plight of the workers or work field to be continued of job seekers. This research is aimed at knowing how is the effects of wages, sales revenue, and capital against the absorption of labour. The population in this research is the exhaust business men who are in the Purbalingga regency as many as 73 people. Sample in this research are 40 people. The research model was analyzed by multiple linear regression and the classical assumption test. Research results indicate that (1) there is a positive influence and significant of wages with the absorption of labour; (2) there is a positive influence and significant sales revenue with the absorption of labour; (3) there is a positive effect and insignificant capital with the absorption of labour. Denomination R is 0,4448. It's mean that 44,48% a variety of labours force are influenced by the variety of wages, sales revenue, and capital. Neither 55,52% nor are influenced by the variety of another variabel except in this research.

Keywords: *absorption of labour, wages, sales revenue, capital*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi pada negara yang sedang berkembang seperti Indonesia bertujuan untuk memperkuat perekonomian nasional, pemerataan pendapatan, meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi, serta meningkatkan kesempatan kerja (Tika, 2015). Terciptanya kesempatan kerja menjadi salah satu indikator keberhasilan pembangunan ekonomi karena dapat menyerap angkatan kerja yang ada, sehingga hal ini dapat mengurangi angka pengangguran. Salah satu usaha untuk meningkatkan kesempatan kerja adalah dengan meningkatkan kegiatan industri (Tika, 2015).

Industri di Indonesia berkembang seiring dengan perubahan struktur ekonomi. Pembangunan ekonomi dalam periode jangka panjang akan membawa suatu perubahan mendasar dalam struktur ekonomi, dari ekonomi tradisional dengan pertanian sebagai sektor utama ke ekonomi modern yang didominasi oleh sektor-sektor nonprimer, khususnya industri manufaktur yang dinamis sebagai mesin utama pertumbuhan ekonomi (Nugroho, 2010).

Pembangunan di sektor industri merupakan prioritas utama ekonomi Indonesia tanpa mengabaikan pembangunan di sektor lain. Industri kecil dan rumah tangga lebih efektif karena selain memperluas lapangan pekerjaan dan kesempatan usaha juga dapat mendorong pembangunan daerah dan pedesaan di Indonesia (Rini, 2015). Pemberdayaan industri kecil dan menengah merupakan

salah satu prioritas pengembangan ekonomi kerakyatan, karena merupakan wujud kehidupan sebagian rakyat Indonesia paska krisis dan mampu mempertahankan kelangsungan usahanya dibanding industri besar. Industri kecil dan menengah juga merupakan sektor yang strategis bagi tiap daerah untuk mengurangi masalah pengangguran (Rini, 2015).

Industri kecil terdiri dari beberapa perusahaan yang saling terkait. Perusahaan adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh satu atau sekelompok orang dalam wadah kelembagaan formal ditempat tertentu yang diorganisasikan dan dijalankan secara teratur dan berkesinambungan untuk membuat, menyediakan, mendistribusikan barang dan atau jasa bagi masyarakat luas yang mau dan mampu membeli (Sukmadi, 2010). Salah satu tujuan didirikannya perusahaan adalah untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran. Dengan adanya perusahaan masyarakat bisa bekerja dan mendapatkan penghasilan, yang artinya masyarakat memiliki daya beli. Jika daya beli masyarakat meningkat, akan meningkatkan permintaan barang dan jasa. Peningkatan permintaan barang dan jasa akan berpengaruh positif terhadap perusahaan, yaitu perusahaan akan meningkatkan jumlah produksinya melalui penambahan kapasitas produksi atau perluasan perusahaan. Adanya perluasan perusahaan tentu akan banyak memerlukan tenaga kerja baru.

Adanya penambahan tenaga kerja baru akan mempengaruhi falsafah penggajian. Falsafah penggajian adalah komitmen perusahaan untuk menghargai karyawan. Falsafah gaji yang konsisten memberikan perusahaan dan karyawan kerangka acuan ketika membahas dan bernegosiasi soal gaji (Ojimba dalam

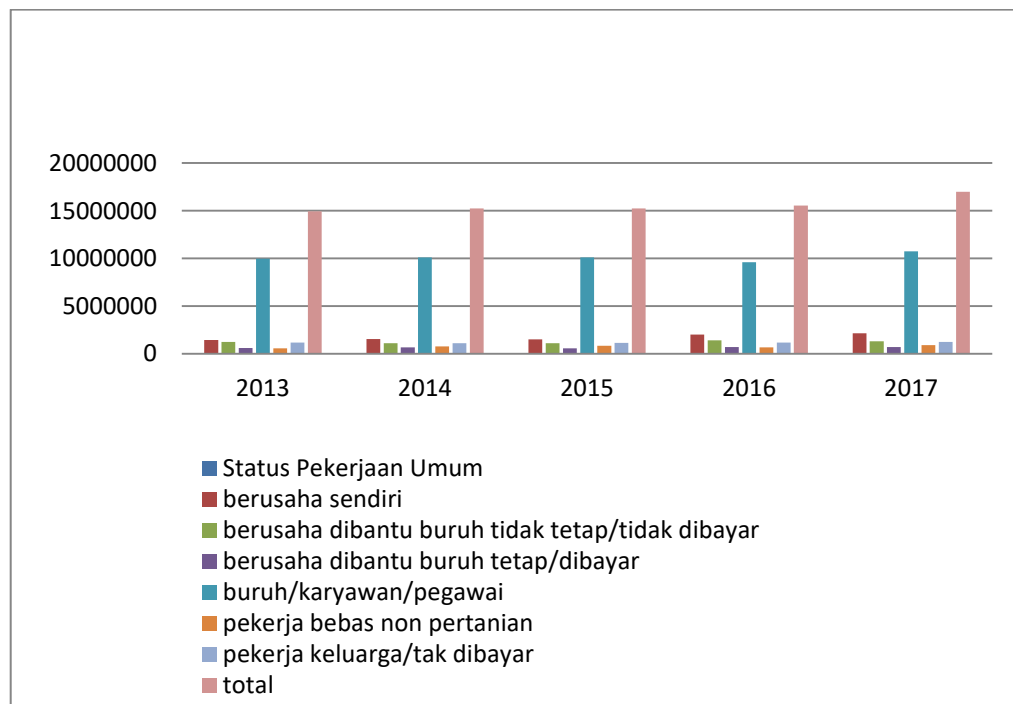
Sentot Imam Wahjono, 2015: 132).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Indonesia mengalami naik turun dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015. Pada tahun 2013 TPAK sebesar 69,1%, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2014 yaitu sebesar 66,6%.

Tabel 1.1
Statistik Ketenagakerjaan Indonesia

Uraian	2013	2014	2015
TPAK (%)	69,1	66,6	69,5
Tingkat Pengangguran (%)	5,8	5,9	5,8
Bekerja (juta)	117,7	114,6	120,8

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), diolah



Gambar 1.1 Jumlah Tenaga Kerja Indonesia pada Sektor Industri Tahun 2013-2017

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), diolah

Berdasarkan data yang diperoleh dari BPS, pada tahun 2016 penduduk

Indonesia yang bekerja pada sektor industri adalah sebanyak 15.540.234 jiwa dari total 118.411.973 jiwa. Jumlah angkatan kerja berdasarkan Survey Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) pada Agustus 2016 adalah 125,44 juta jiwa dengan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) sebesar 66,34%. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah sebesar 7.024.172 jiwa atau sebesar 5,61%. Angka tersebut masih cukup tinggi jika dibandingkan dengan jumlah angkatan kerja.

Jumlah angkatan kerja di Jawa Tengah pada tahun 2016 sebesar 17,31 juta, dan pada tahun 2017 menjadi sekitar 18,01 juta. Jadi selama kurun waktu 2016–2017 terjadi penambahan jumlah penduduk yang masuk dalam angkatan kerja sebesar 0,7 juta jiwa.

Tabel 1.2
Presentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Tahun 2017

Lapangan Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Laki-Laki + Perempuan
	Laki-Laki	Perempuan	
Pertanian	26,90	22,73	25,16
Industri	17,62	25,08	20,73
Perdagangan	17,99	32,40	24,01
Jasa	12,54	7,06	14,43
Lainnya	24,94	2,73	15,68
Jumlah	100	100	100

Sumber: Sakernas Agustus 2017

Dari Tabel 1.2 dapat diketahui bahwa sebagian besar penduduk Jawa Tengah bekerja pada sektor pertanian yaitu mencapai 25,16 persen dari total penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja. Sektor lain yang juga banyak menyerap tenaga kerja adalah sektor perdagangan (24,01 persen) dan sektor industri (20,73 persen).

Sektor pekerjaan yang digeluti oleh tenaga kerja Jawa Tengah sedikit banyak tidak lepas dari tingkat pendidikan yang mereka tamatkan.

Kabupaten Purbalingga merupakan salah satu wilayah kabupaten yang ada di Jawa Tengah. Berdasarkan data dari BPS, jumlah penduduk Kabupaten Purbalingga pada tahun 2015 adalah 903.181 jiwa, yang terdiri dari 446.258 laki-laki dan 456.923 perempuan. Berdasarkan hasil Sakernas tahun 2015 penduduk usia 15 tahun ke atas yang merupakan angkatan kerja sebanyak 451.955 jiwa, sedangkan yang bukan angkatan kerja sebanyak 212.237 jiwa. Penduduk yang bekerja sebanyak 430.097 jiwa, terdiri dari 252.978 laki-laki dan 177.119 perempuan.

Tabel 1.3
Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Purbalingga

Uraian	2013	2014	2015
TPAK	73,53	70,95	68,05
Tingkat Pengangguran	5,63	5,13	4,84
Bekerja	69,55	67,32	64,75
UMK (Rp 000,-)	896,5	1.023	1.101,60

Sumber: Statistik Kabupaten Purbalingga 2016, diolah

Purbalingga merupakan salah satu kabupaten yang memiliki banyak industri, baik industri besar maupun industri sedang. Selain industri besar dan industri sedang ada juga industri kecil yang berkembang di Purbalingga. Industri kecil yang berada di Purbalingga beragam, antara lain industri pengolahan kayu, kerajinan rambut, sapu, knalpot, kasur lantai, konveksi, kerajinan tempurung, bambu, olahan makanan dan bahan makanan, gula kelapa, hingga sepatu¹.

¹ <https://jateng.antaranews.com/berita/191338/pemkab-purbalingga-dorong-pengembangan-industri-kecil>, diakses pada tanggal 20 Agustus 2018

Kabupaten Purbalingga memiliki 2 sentra industri yang memiliki prospek yang cerah. Kabupaten Purbalingga tidak hanya memiliki industri wig dan bulu mata palsu saja, tetapi juga industri knalpot (Nugroho, 2010). Industri wig merupakan hasil kerjasama dengan penanam modal asing. Industri Knalpot merupakan industri unggulan di Kabupaten Purbalingga, selain itu industri knalpot juga merupakan ciri khas dari Kabupaten Purbalingga. Hal ini terbukti dengan adanya patung knalpot yang dibangun di Jl AW Sumarmo. Perkembangan industri di Kabupaten Purbalingga sendiri terbilang cukup baik, dimana perkembangan industri tersebut memiliki kontribusi yang penting terhadap penyerapan tenaga kerja.

Tabel 1.4
Banyaknya Perusahaan Industri Besar, Sedang dan Tenaga Kerja
2012-2014

Tahun	Industri Sedang		Industri Besar	
	Perusahaan	Tenaga Kerja	Perusahaan	Tenaga Kerja
2012	51	2898	39	32905
2013	40	1766	42	40286
2014	50	2144	40	40253

Sumber: BPS Kabupaten Purbalingga

Kabupaten Purbalingga mempunyai potensi industri logam (pembuatan knalpot). Jenis industri logam komponen otomotif ini memiliki peluang untuk dikembangkan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pengrajin, jenis dan variasi produk, akses pasar produk knalpot yang mencakup seluruh wilayah nasional serta peluang pasar industri komponen otomotif dan logam yang masih cukup menjanjikan (Nugroho: 2010).

Industri knalpot di Purbalingga merupakan sentra industri knalpot terbesar di

Indonesia². Ada 6 (enam) kecamatan yang menjadi sentra industri knalpot di Purbalingga, yaitu Kecamatan Purbalingga, Kecamatan Kalimanah, Kecamatan Kutasari, Kecamatan Padamara, Kecamatan Bojongsari dan Kecamatan Mrebet (Setiyorini, 2011). Industri kecil knalpot ini telah dijadikan sebagai mata pencaharian penduduk di 6 (enam) kecamatan tersebut.

Perkembangan industri knalpot diyakini akan berdampak baik terhadap penyerapan tenaga kerja karena lapangan pekerjaan akan semakin bertambah. Data di Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Dinperindag) Purbalingga menyebutkan produksi knalpot terus meningkat beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2010 mencapai 313.380 unit dengan nilai produksi kisaran Rp40 miliar. Sedang tahun 2014 produksinya telah menjangkau 595.371 unit dengan nilai produksi hingga Rp81,4 miliar.

Permintaan knalpot yang terus meningkat mendorong warga berbondong-bondong berpartisipasi dalam bidang industri ini. Pada tahun 2010 telah eksis 112 unit usaha dengan total tenaga kerja sebanyak 483 orang. Sedangkan tahun 2015, industri knalpot yang berada di Purbalingga adalah sebanyak 173 industri dan telah menyerap 873 tenaga kerja. Kemampuan memproduksi dari seluruh industri knalpot di Purbalingga adalah sebanyak 313.380 unit per tahun dengan nilai produksi Rp43,8 miliar.

Kemampuan produksi dari industri knalpot di Purbalingga dapat dikatakan cukup potensial karena proses produksi masih menggunakan teknologi sederhana dan pembuatannya pun secara manual (*handmade*). Kualitas produk knalpot

² <https://www.viva.co.id/otomotif/mobil/654720-ternyata-knalpot-mercedes-benz-dibuat-di-purbalingga>, diakses pada tanggal 12 Maret 2018

Purbalingga tidak diragukan lagi karena varian produk knalpot Purbalingga selama ini sudah dimanfaatkan oleh industri seperti BMW dan Pindad³. Dengan kemampuan produksi yang potensial serta kualitas produksi yang baik industri knalpot di Purbalingga sempat bekerja sama dengan beberapa perusahaan otomotif ternama dunia, seperti Mercedes, Suzuki, dan Astra. Pada tahun 2004 perusahaan Mercedes, Jerman melakukan kerja sama dengan memesan 1000 unit knalpot kepada pemilik industri knalpot di Purbalingga dengan masa kontrak satu tahun⁴.

Melihat potensi industri kecil yang sangat baik, tidak berarti dalam proses usahanya tidak menghadapi hambatan dan tantangan. Seperti yang dikatakan Anoraga dalam Setiyorini (2015), bahwa usaha kecil menengah menghadapi berbagai tantangan dan kendala seperti kualitas sumber daya manusia yang rendah; tingkat produktifitas dan kualitas produk dan jasa rendah; kurangnya teknologi dan informasi; faktor produksi; sarana dan prasarana belum memadai; aspek pendanaan dan pelayanan jasa pembiayaan; iklim usaha belum mendukung, dan koordinasi pembinaan belum baik.

Aspek pendanaan atau dalam hal ini disebut sebagai permodalan menjadi penghambat utama. Permodalan merupakan faktor utama yang diperlukan untuk mengembangkan suatu unit usaha. Kurangnya permodalan karena pada umumnya industri kecil merupakan usaha perorangan, yang mengandalkan modal dari pemilik yang jumlahnya sangat terbatas, sedangkan modal pinjaman dari bank

³ <http://www.tribunnews.com/regional/2017/07/20/bupati-tasdi-kenalkan-knalpot-produksi-purbalingga-ke-presiden-jokowi>, diakses pada tanggal 8 Maret 2018

⁴ <https://www.gooto.com/read/172155/knalpot-mercedes-ternyata-diproduksi-di-purbalingga>, diakses pada tanggal 8 Maret 2018

atau lembaga keuangan lainnya sulit diperoleh karena persyaratan secara administratif dan teknis yang diminta oleh bank tidak dapat dipenuhi (Tika, 2015).

Selain permodalan yang terbatas, jumlah tenaga kerja yang ada masih belum bisa memenuhi permintaan. Hal itu karena proses produksi masih dilakukan secara manual. Adanya beberapa keterbatasan tersebut menyebabkan para pemilik industri knalpot di Purbalingga menolak kerjasama dengan beberapa perusahaan ternama. Kerjasama tersebut berupa pembelian 5.000 unit knalpot yang harus diselesaikan dalam kurun waktu satu bulan⁵.

Keberhasilan usaha dapat diukur melalui tingkat omset penjualan. Menurut Swastha (2012) omzet penjualan adalah akumulasi dari kegiatan penjualan suatu produk barang barang dan jasa yang dihitung secara keseluruhan selama kurun waktu tertentu secara terus menerus atau dalam satu proses akuntansi. Semakin tingginya tingkat omset penjualan menandakan jumlah produksi yang dihasilkan tinggi karena permintaan masyarakat akan barang yang dihasilkan oleh perusahaan juga tinggi. Upaya untuk memenuhi permintaan masyarakat adalah dengan meningkatkan produksi. Salah satu cara untuk meningkatkan produksi adalah dengan menambah tenaga kerja.

Salah satu faktor yang dapat meningkatkan tenaga kerja adalah dengan adanya upah yang layak. Hubungan tersebut sesuai dengan teori kurva permintaan tenaga kerja. Permintaan tenaga kerja akan meningkat apabila tingkat upah turun, dan sebaliknya apabila upah naik maka permintaan tenaga kerja akan mengalami penurunan. Perubahan tingkat upah akan mempengaruhi tinggi rendahnya biaya

⁵ <https://www.brilio.net/news/purbalingga-pabrik-raksasa-produsen-knalpot-yang-legendaris-160419i.html>, diakses pada tanggal 12 Maret 2018

produksi perusahaan. Biaya produksi naik, yang selanjutnya harga jual produk yang dihasilkan juga akan naik. Naiknya harga produk tersebut akan menyebabkan konsumen mengurangi permintaan terhadap produk itu atau bahkan tidak membelinya sama sekali. Akibat selanjutnya, perusahaan akan mengalami penumpukkan produksi yang tidak terjual dan terpaksa menurunkan jumlah produksinya (Tika, 2015). Permintaan tenaga kerja dipengaruhi oleh tingkat volume atau penjualan. Semakin besar penjualan dapat dilakukan perusahaan maka hal itu akan mendorong perusahaan atau industri untuk menambah permintaan tenaga kerja agar produksinya dapat ditingkatkan untuk mengejar peningkatan penjualan yang terjadi (Feriyanto, 2014: 43).

Penelitian mengenai pengaruh upah, omset usaha, dan modal terhadap penyerapan tenaga kerja pernah dilakukan oleh Tika Setyaningrum pada tahun 2015 dengan mengambil studi kasus industri genteng di Desa Kebumen, Kecamatan Pringsurat, Kabupaten Temanggung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara upah terhadap penyerapan tenaga kerja Industri Genteng di Desa Kebumen, Kecamatan Pringsurat, Kabupaten Temanggung. Pengaruh positif dan signifikan antara upah dan penyerapan tenaga kerja maksudnya adalah apabila upah meningkat maka permintaan tenaga kerja juga akan meningkat. Kedua, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara omset usaha terhadap penyerapan tenaga kerja Industri Genteng di Desa Kebumen, Kecamatan Pringsurat, Kabupaten Temanggung. Ketiga, terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara modal terhadap penyerapan tenaga kerja Industri Genteng di Desa Kebumen, Kecamatan

Pringsurat, Kabupaten Temanggung. Pengaruh positif dan signifikan antara modal dan penyerapan tenaga kerja maksudnya adalah apabila modal meningkat maka permintaan tenaga kerja juga akan meningkat.

Penelitian lain tentang penyerapan tenaga kerja adalah penelitian yang dilakukan oleh Reza Adi Purnomo (2013) dengan jurnal yang berjudul “Analisis Variabel-Variabel Yang Memengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Usaha Kecil & Menengah Anyaman Bambu Di Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur”. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh, upah, omzet penjualan, dan modal terhadap penyerapan tenaga kerja dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Upah berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja; (2) Omzet penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja; (3) Modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang upah, dan omzet penjualan (omzet usaha dalam penelitian ini). Perbedaannya dengan penelitian ini adalah variabel, populasi, dan lokasi penelitian yang digunakan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Industri Knalpot terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dalam Meningkatkan Perekonomian (Studi Kasus: Industri Knalpot di Kabupaten Purbalingga)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, diperoleh gambaran permasalahan yang begitu luas. Mengingat luasnya permasalahan dan keterbatasan kemampuan peneliti, maka perlu adanya pembatasan masalah. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah pada pengaruh upah, omset penjualan, modal, dan teknologi terhadap penyerapan tenaga kerja industri knalpot di Kabupaten Purbalingga. Berdasarkan hal tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh upah terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri knalpot di Kabupaten Purbalingga?
2. Bagaimana pengaruh omset penjualan terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri knalpot di Kabupaten Purbalingga?
3. Bagaimana pengaruh modal terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri knalpot di Kabupaten Purbalingga?
4. Bagaimana pengaruh upah, omset penjualan, dan modal secara bersama-sama terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri knalpot di Kabupaten Purbalingga?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini, sesuai dengan rumusan masalah yang ada adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh upah terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri knalpot di Kabupaten Purbalingga.

2. Mengetahui pengaruh omset usaha terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri knalpot di Kabupaten Purbalingga.
3. Mengetahui pengaruh modal terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri knalpot di Kabupaten Purbalingga.
4. Mengetahui pengaruh upah, omset usaha, dan modal secara bersama-sama terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri knalpot di Kabupaten Purbalingga.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk melengkapi kajian teoritis yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, khususnya mengenai pengaruh upah, omset usaha, modal, dan teknologi terhadap penyerapan tenaga kerja.

2. Praktik

- a. Bagi Peneliti

- 1) Peneliti memperoleh pengetahuan secara praktik terkait ilmu ekonomi tentang sumber daya manusia.
- 2) Peneliti dapat mengaplikasikan teori yang didapat selama masa perkuliahan.
- 3) Peneliti memperoleh pengetahuan yang didapat dari penelitian lapangan secara langsung mengenai industri knalpot di Kabupaten Purbalingga.

b. Bagi Pemilik Usaha

- 1) Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan mengenai tindakan yang harus diambil apabila industri menghadapi masalah.
- 2) Dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja pada industri knalpot, sehingga industri dapat berkembang.

c. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber informasi mengenai ketenagakerjaan, sehingga dapat digunakan sebagai salah satu rujukan untuk penelitian selanjutnya.

d. Bagi Instansi Terkait

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan masukan bagi pemerintah daerah Kabupaten Purbalingga selaku pengambil kebijakan dalam hal ketenagakerjaan, khususnya pada industri knalpot.

D. Sistematika Pembahasan

Dalam laporan penelitian ini, sistematika penulisan terdiri atas lima bab, masing-masing bab secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

Bab I merupakan bagian pendahuluan. Bagian pendahuluan ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan bagian landasan teori. Bagian landasan teori ini memuat

telaah pustaka mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penyerapan tenaga kerja. Selain itu, dibahas juga kerangka teoritis yang berisi teori-teori industri, tenaga kerja, konsep upah, konsep omset usaha, dan konsep modal. Pada bab kedua ini juga memuat hipotesis penelitian.

Bab III merupakan metode penelitian. Bagian metode penelitian ini menjelaskan bagaimana metode penelitian yang digunakan, meliputi uraian tentang jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, metode analisis, dan uji hipotesis.

Bab IV merupakan bagian hasil dan pembahasan. Pada bagian hasil dan pembahasan memuat deskripsi objek penelitian. Selain itu, dibahas juga mengenai hasil penelitian tentang pengaruh upah, omset usaha, dan modal terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri knalpot di Kabupaten Purbalingga.

Bab V merupakan bagian penutup. Bagian penutup berisikan tentang kesimpulan hasil penelitian serta saran-saran yang terkait hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pada tingkat signifikansi 5 persen, variabel upah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel penyerapan tenaga kerja. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat pendidikan masyarakat yang relatif rendah sehingga mau menerima berapa saja upah yang diberikan.
2. Pada tingkat signifikansi 5 persen, variabel omset penjualan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel penyerapan tenaga kerja. Besarnya pengaruh tersebut dapat dilihat dari hasil uji signifikansi yaitu sebesar 2,516 yang artinya setiap kenaikan omset sebesar Rp.100.000.000 akan meningkatkan tenaga kerja sebanyak 2 orang.
3. Pada tingkat signifikansi 5 persen, variabel modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel penyerapan tenaga kerja. Hal ini terjadi karena modal yang digunakan dalam penelitian adalah besarnya biaya pengeluaran bulanan untuk membeli bahan baku.
4. Secara simultan variabel upah, omset penjualan, dan modal mempengaruhi variabel penyerapan tenaga kerja. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai probabilitas F statistik sebesar 0.000084 yang berarti signifikan pada tingkat $\alpha = 1\%$, 5% , 10% .
5. Besarnya variasi pengaruh variabel upah, omset penjualan, dan modal dibuktikan dengan nilai R-squared 0,4448. Nilai tersebut menunjukkan

bahwa sebesar 44,48% variasi banyaknya penyerapan tenaga kerja dipengaruhi oleh variasi upah, omset penjualan, dan modal, sedangkan sisanya yaitu 55,52% dipengaruhi oleh variasi dari variabel lain diluar penelitian ini. Hasil regresi menunjukkan nilai F statistik 0,000084 yang artinya variabel upah, omset penjualan, dan modal berpengaruh secara simultan terhadap variabel penyerapan tenaga kerja.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah Daerah

- a. Dalam hal permodalan, pemerintah bisa memberikan bantuan pinjaman kepada para pengusaha, misalnya dalam bentuk koperasi simpan pinjam atau sejenisnya.
- b. Dalam hal pemasaran, pemerintah lebih banyak mengikutsertakan hasil-hasil knalpot di even-even nasional atau bazar-bazar yang bertaraf nasional agar produk knalpot lebih dikenal masyarakat luas.

2. Bagi Pengusaha Knalpot

Pengusaha knalpot dapat membentuk suatu wadah kerjasama antar pengusaha agar dapat berdiskusi tentang kondisi knalpot dipasaran dan hal lain yang berhubungan dengan usaha knalpot. Selain itu, wadah kerjasama juga bisa berfungsi sebagai penguat industri knalpot di Kabupaten Purbalingga agar dapat bersaing dengan industri sejenis di daerah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Barthos, Basir.(2012).*Manajemen Sumber daya Manusia: Suatu Pendekatan Makro*.Jakarta: Bumi Aksara
- Dantes, Nyoman.(2012).*Metode Penelitian*.Yogyakarta: ANDI.
- Doddy, Moch Ariefianto.(2012).*Ekonometrika (Esensi dan Aplikasi Menggunakan Eviews)*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Gujarati, Damodar. (2013). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat
- Huda, Nurul.(2009).*Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoritis (2nd ed)*.Jakarta: Kencana.
- Irham, Muhammad.(2012).Etos Kerja dalam Perspektif Islam.*Jurnal Substantia, Vol 4, No1* , 15.
- Jaya,Wihana Kirana.(2001).*Ekonomi Industri*.Yogyakarta: BPFE
- Kuncoro, Mudrajad.(2007).*Ekonomika Industri Indonesia Menuju Negara Industri Baru 2030?*.Yogyakarta: Andi
- Lutfiyah.(2017).*Skripsi Analisis Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Kecil Jenang di wilayah Kabupaten Kudus*.Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
- Mankiw, Gregory N.(2003).*Pengantar Ekonomi*.Jakarta: Erlangga.
- _____.(2011).*Pengantar Ekonomi Makro*.Jakarta: Salemba Empat.
- _____. (2013). *Pengantar Ekonomi Makro*.Jakarta: Salemba Empat.
- Muzzaki, Khoirul. (2017). “Bapak Tasdi Kenalkan Knalpot Produksi Purbalingga ke Presiden Jokowi”.
<http://www.tribunnews.com/regional/2017/07/20/bupati-tasdi-kenalkan-knalpot-produksi-purbalingga-ke-presiden-jokowi>. Diakses pada tanggal 8 Maret 2018.
- Nn. (2009). “Knalpot Mercedes Ternyata Diproduksi di Purbalingga”.
<https://www.gooto.com/read/172155/knalpot-mercedes-ternyata-diproduksi-di-purbalingga>. Diakses pada tanggal 8 Maret 2018.
- Nn. (2015). “Ternyata Knalpot Mercedes Benz Dibuat di Purbalingga”.
<https://www.viva.co.id/otomotif/mobil/654720-ternyata-knalpot-mercedes-benz-dibuat-di-purbalingga>. Diakses pada tanggal 12 Maret 2018.

- Nugroho, Cahyo Adi.(2010).*Skripsi Analisis profil Industri Knalpot di Purbalingga, Kabupaten Purbalingga*.Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Nurfitria, Nisa.(2011).*Analisis Perbedaan Omset Penjualan Berdasarkan Jenis Hajatan dan Waktu (Studi pada Catering Sonokembang Semarang)*.Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro
- Pradana, Ardyarta David.(2013).*Skripsi Faktor-faktor yang Memengaruhi Efisiensi Industri Rumah Tangga Keripik Tempe di Kabupaten Blora*.Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Puspitasari, Wuryanti.(2018).”Pekab Purbalingga dorong Pengembangan Industri Kecil”. <https://jateng.antaranews.com/berita/191338/pemkab-purbalingga-dorong-pengembangan-industri-kecil>. diakses pada tanggal 20 Agustus 2018.
- Ramdhana, Ahada. (2016). “Purbalingga, ‘Pabrik Raksasa’ Produsen Knalpot yang Legendaris”. <https://www.brilio.net/news/purbalingga-pabrik-raksasa-produsen-knalpot-yang-legendaris-160419i.html>. Diakses pada tanggal 12 Maret 2018.
- Sari, Rini Anita & Muhammad Husaini.(2015).Analisis Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Tempe di Kabupaten Tulang Bawang Periode 2009-2013.*Jurnal Ekonomi Pembangunan-Vol 4, No 2, Juli 2015*.
- Setiyorini, Dewi.(2011).*Skripsi Analisis Strategi Pengembangan Industri Kecil Knalpot di Kabupaten Purbalingga*.Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Setyaningrum, Tika.(2015).*Skripsi Pengaruh Upah, penerimaan Penjualan, dan Modal terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Industri Genteng di Desa kebumen, kecamatan Pringsurat, Kabupaten Temanggung*.Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Simanjuntak, P.(1985).*Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*.Jakarta: BPFE UI
- Subanti, Sri dan Arif Rahman Hakim. (2014). *Ekonometri*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sudrajad.(2011).*Kiat Mengentaskan Pengangguran dan Kemiskinan Melalui Wirausaha*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono.(2010).*Statistika Untuk Penelitian*.Bandung: Alfabeta.
- Sukardi.(2003).*Metodologi Penelitian Pendidikan*.Yogyakarta: Bumi Aksara.

- Sukirno, Sadono.(2005).*Mikroekonomi: Teori Pengantar*.Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukmadi.(2010).*Pengantar Ekonomi Bisnis*.Bandung: Humaniora
- Sulistiawati, Rini.(2012).Pengaruh Upah Minimum terhadap Penyerapan tenaga Kerja dan Kesejahteraan Masyarakat di provinsi di Indonesia. *Jurnal Eksos Vol 8, Nomor 3, 195-211*.
- Swastha, Basu.(2012).*Manajemen Penjualan*.Yogyakarta: BPFE
- Syaifuddin, Azwar.(2011).*Penyusunan Skala Psikologi*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tahid, Suwarno.(2007).*Konsep Teknologi dalam Pengembangan Produk Industri: Pendekatan Kolaboratif pada Konsep Teknologi dan Desain Produk Industri*.Jakarta: Kencana.
- Todaro, Michael P.(2006).*Pembangunan Ekonomi*.Jakarta: Penerbit Erlangga
- Wahjono, Sentot Imam.(2015).*Manajemen Sumber Daya Manusia*.Jakarta: Salemba.
- Zainullah, Amin, Agus Suharyanto, & Sugeng P Budio.(2012).Pengaruh Upah, Kemampuan, dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Pekerja Pelaksanaan Bekisting pada Pekerjaan Beton. *Jurnal Rekayasa Sipil Vol 6, No 2, 128-129*.
- https://www.bps.go.id/website/pdf_publicasi/Indikator-Pasar-Tenaga-Kerja-Indonesia-Agustus-2016--.pdf, diakses tanggal 15 Mei 2017
- <http://repository.ut.ac.id/3964/1/ESPA4319-M1.pdf>, diakses tanggal 5 Juni 2017